

ABSTRAK

**KORELASI ANTARA NILAI NYERI DENGAN MOBILITAS
FUNGSIONAL PADA PENDERITA OBESE SEBAGAI
FAKTOR RISIKO OSTEOARTHRITIS LUTUT DI RUMAH
SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Muhammad Vildan Akbar, Purwo Sri Rejeki, Patricia Maria
Kurniawati**

Koresponden penulis:

Patricia Maria Kurniawati, dr., Sp. KFR

Departemen Instalasi Rehabilitasi Medik Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga

Latar Belakang: Nyeri menjadi gejala utama terbesar pada sendi yang mengalami osteoarthritis. Osteoarthritis ini menyebabkan nyeri dan disabilitas pada penderita hingga mengganggu aktivitas sehari-hari yang menempati urutan kedua di dunia. Seiring bertambahnya jumlah populasi dan tingginya angka obesitas maka *osteoarthritis* akan berdampak buruk. Diperkirakan satu sampai dua juta lanjut usia di Indonesia menjadi cacat karena *osteoarthritis*. Secara keseluruhan, sekitar 10 – 15% orang dewasa lebih dari 60 tahun menderita *osteoarthritis*.

Tujuan: Untuk mengetahui adanya hubungan antara nilai VAS dengan kemampuan mobilitas fungsional pada pasien obese sebagai faktor risiko *osteoarthritis* lutut.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional deskriptif dengan mengambil data sekunder untuk mengetahui korelasi antara nilai VAS dengan mobilitas fungsional pada penderita obese sebagai faktor risiko *osteoarthritis*. Sampel ini berjumlah 60 responden.

Hasil: Sampel yang memiliki intensitas nyeri pada golongan VAS 5-10 lebih banyak daripada golongan VAS 1-4, yaitu 65% dan 35%. Sampel penelitian ini jumlah subjek penelitian wanita lebih banyak

yaitu 58 orang, sedangkan pria hanya 2 . Jumlah subjek penelitian ini kelompok umur 60 tahun lebih lebih banyak yaitu 31 orang dibandingkan kelompok umur 50 – 59 tahun (26 orang) dan 40-49 tahun (3 orang) Pada hubungan tingkat nyeri dengan kecepatan jalan berat, jumlah kecepatan jalan normalnya 6,67% lebih kecil dari jumlah kecepatan jalan abnormalnya yaitu 35%. Pada hubungan tingkat nyeri dengan keseimbangan jalan paling berat, jumlah keseimbangan jalan normalnya 3,33%, sedangkan jumlah keseimbangan jalan abnormalnya 20%. Pada hubungan tingkat nyeri dengan bangkit dari duduk, jumlah normalnya 13,33%, lebih sedikit daripada jumlah abnormalnya yaitu 18,33%.

Simpulan: Sampel penderita didominasi oleh wanita (58 orang) yang berumur lebih dari 60 tahun (31 orang) dan memiliki nilai VAS antara 5 – 10 (65%).

Kata Kunci: *Mobilitas fungsional, Obese, Osteoarthritis lutut, VAS*

ABSTRACT

**CORRELATION BETWEEN VALUE OF PAIN WITH
FUNCTIONAL MOBILITY IN OBESE AS A RISK FACTOR
FOR KNEE OSTEOARTHRITIS AT THE HOSPITAL OF THE
UNIVERSITY OF AIRLANGGA**

**Muhammad Vildan Akbar, Purwo Sri Rejeki, Patricia Maria
Kurniawati**

Authorship correspondence:

Patricia Maria Kurniawati, dr., Sp. KFR

Departement Instalation Rehabilitation Medicine Faculty of
Medicine University of Airlangga

Background: Pain becomes the biggest main symptom of joints with osteoarthritis. This osteoarthritis causes pain and disability in the patient to interfere with daily activities that ranks second in the world. As the population increases and the high rate of obesity, osteoarthritis will be bad. It is estimated that one to two million elderly people in Indonesia are disabled because of osteoarthritis. Overall, about 10 - 15% of adults over 60 years suffer from osteoarthritis.

Objective: To determine the relationship between VAS values and functional mobility abilities in obese patients as a risk factor for knee osteoarthritis.

Methods: This was a descriptive observational study by taking secondary data to determine the correlation between VAS value and functional mobility in obese patients as a risk factor for osteoarthritis. This sample amounted to 60 respondents.

Results: Samples with pain intensity in the VAS group 5-10 more than the VAS 1-4 groups, ie 65% and 35%. The sample of this study the number of female research subjects more that is 58 people, while men only 2. The number of subjects of this study 60-year-old age group was more 31 persons than the 50- to 59-year-olds (26 people) and 40-49

years (3 people) In relation to pain level with heavy road speed, the normal road speed was 6.67 % less than the number of abnormal road speeds of 35%. In the relation of pain level with the most severe road balance, the amount of road balance is normally 3.33%, while the amount of road balance is abnormal 20%. In the relation of pain level with rise from sitting, the normal amount is 13,33%, less than the abnormal amount is 18,33%.

Conclusion: The sample of the patient was predominantly female (58 persons) who were more than 60 years old (31 people) and had a VAS score of 5 - 10 (65%).

Keywords: *functional mobility, Obese, knee osteoarthritis, VAS*